

**PERBANDINGAN TERAPI AKUPUNTUR DAN *LASERPUNCTURE*
DALAM PENANGANAN KASUS PARAPLEGIA PADA KUCING
(*Felis catus*)**

SKRIPSI



Oleh :

EUROEZA LANTIF JUSUFIARTO

NPM. 22820040

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2026

**PERBANDINGAN TERAPI AKUPUNTUR DAN *LASERPUNCTURE*
DALAM PENANGANAN KASUS PARAPLEGIA PADA KUCING
(*Felis catus*)**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh :

EUROEZA LANTIF JUSUFIARTO

NPM. 22820040

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN TERAPI AKUPUNTUR DAN LASERPUNCTURE
DALAM PENANGANAN KASUS PARAPLEGIA PADA KUCING
(*Felis catus*)**

Oleh :

EUROEZA LANTIF JUSUFIARTO
NPM. 22820040

Skripsi ini telah memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran Hewan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing yang tertera di bawah ini :

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Koesnoto Soeprianando, drh., M.S.
NIK: 20844-ET

Pembimbing Pendamping



drh. Intan Permatasari H., M.Si
NIK: 20840-ET

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



drh. Desty Apritya, M.Vet.
NIK: 13711-ET

Tanggal: 19 Mei 2026

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa

Nama : **EUROEZA LANTIF JUSUFIARTO**

NPM : 22820040

Telah melakukan perbaikan terhadap naskah Skripsi yang berjudul :
Perbandingan Terapi Akupunktur dan *Laserpuncture* dalam Penanganan Kasus Paraplegia pada Kucing (*Felis catus*)

Sebagaimana yang disarankan oleh tim penguji pada tanggal 19 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua,


Prof. Dr. Koesnoto Soeprianondo, drh., M.S.
NIK: 20844-ET

Anggota,


drh. Untan Permatasari H., M.Si.
NIK: 20840-ET


drh. Kartika Purnamasari, M.Si.
NIK : 22865-ET

PERBANDINGAN TERAPI AKUPUNTUR DAN *LASERPUNCTURE* DALAM PENANGANAN KASUS PARAPLEGIA PADA KUCING (*Felis catus*)

Euroeza Lantif Jusufiarto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas terapi akupuntur dan *laserpuncture* dalam menangani paraplegia pada kucing. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga & Klinik Intimedipet. Alat yang digunakan dalam penelitian yaitu jarum akupuntur, *electric needle stimulator*, *Laserpuncture Hesari[®]*, dan sumber listrik. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria kucing yang mengalami paraplegia, jenis kelamin jantan atau betina, dan usia *pediatric* (0-1 tahun), dewasa (1-7 tahun), atau *geriatric* (7-14 tahun). Parameter keberhasilan diukur berdasarkan tingkat kelumpuhan, *pain scoring* postur serta *feline grimace scale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi akupuntur secara signifikan lebih efektif dalam memperbaiki fungsi motorik dan menurunkan tingkat kelumpuhan dibandingkan *laserpuncture* ($p < 0,05$), namun kedua metode tersebut memiliki efektivitas yang setara dalam mengurangi rasa nyeri berdasarkan *pain scoring* postur dan *feline grimace scale*. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu akupuntur lebih unggul untuk perbaikan fungsi motorik, namun keduanya sama-sama efektif untuk manajemen nyeri. *Laserpuncture* dapat menjadi alternatif bagi kucing yang sensitif atau mudah stres terhadap jarum.

Kata kunci: Akupuntur, Efektivitas, Kucing, *Laserpuncture*, Paraplegia.

COMPARISON OF ACUPUNCTURE AND LASERPUNCTURE THERAPY IN HANDLING PARAPLEGIA CASES IN CATS (*Felis catus*)

Euroeza Lantif Jusufiarto

ABSTRACT

This study aimed to compare the effectiveness of acupuncture and laserpuncture therapy in treating paraplegia in cats. The research was conducted at the Universitas Airlangga Veterinary Teaching Hospital and Intimedipet Clinic. The equipment utilized in the study included acupuncture needles, an electric needle stimulator, a Laserpuncture Hesani[®] device, and a power source. Sampling was carried out using a purposive sampling method, with criteria including cats experiencing paraplegia, male or female sex, and within pediatric (0-1 year), adult (1-7 year), or geriatric (7-14 years) age ranges. Success parameters were measured based on the level of paralysis, pain scoring posture and the feline grimace scale. The results showed that acupuncture therapy was significantly more effective in improving motor function and reducing the level of paralysis than laserpuncture ($p < 0,05$), still both methods were equally effective in reducing pain based on pain scoring and the feline grimace scale. This study concluded that acupuncture was superior for improving motor function, but both therapies are equally effective for pain management. Laserpuncture may be an alternative for cats sensitive or easily stressed by needles.

Keywords: *Acupuncture, Effectiveness, Cats, Laserpuncture, Paraplegia.*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKLASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Euroeza Lantif Jusufiarto
NPM : 22820040
Program Studi : Kedokteran Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :
Perbandingan Terapi Akupunktur dan *Laserpuncture* dalam Penanganan Kasus Paraplegia pada Kucing (*Felis Catus*)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal : 19 Mei 2026

Yang menyatakan,



(Euroeza Lantif Jusufiarto)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perbandingan Terapi Akupuntur dan *Laserpuncture* dalam Penanganan Kasus Paraplegia pada Kucing (*Felis catus*)”.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si., yang telah memberikan izin dan menerima penulis sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh. Desty Apritya, M.Vet., yang telah membantu kelancaran penulis di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Prof. Dr. Koesnoto Soepranianondo, drh. M.S., selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, memberi nasehat, memberi dorongan semangat dalam melakukan perbaikan Proposal ini hingga selesai.
4. drh. Intan Permatasari Hermawan, M.Si., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membantu mengarahkan, membimbing, memberi dorongan semangat dan mengoreksi Proposal ini hingga selesai.
5. Dr. Miyayu Soneta S., drh., M.Vet., dan drh. Muhammad Herry Susanto selaku dosen pembimbing pendamping penelitian yang telah membimbing,

mengarahkan, memberi dorongan semangat dalam melaksanakan penyusunan skripsi serta penelitian di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga dan Klinik Intimedipet.

6. drh. Kartika Purnamasaari, M.Si., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pemikiran, saran, serta motivasi demi menyempurnakan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan studi.
8. Seluruh dokter, paramedis serta staff di Rumah Sakit Hewan Universitas Airlangga dan Klinik Intimedipet yang membantu dan mendukung selama penelitian berlangsung.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hariyono dan Ibu Dwi Hartini yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan mengorbankan segalanya untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya.
10. Saudara kakak dan adik tercinta, Iyang Joko Mulyanto dan Dwiky Ramdani yang turut memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Teman selama Menyusun skripsi dan penelitian Bintang Anbiya R. yang sudah membantu memberi semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi.
12. Kakak tingkat, kak Dexa Ramadhani dan kak Darryl Emanuel Lee yang telah membantu memberikan semangat dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi.

13. Kepada Meliani yang telah menemani, membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama masa kuliah.
14. Kepada Zizani Berliana Maharani dan Lina Apriyani Tri Rahayu yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis selama masa kuliah.
15. Tim Pandawa, Adi Kurniawan, Kusuma Widodo, Dhimas Adam Ardiansyah, dan Moh. Syaiful Imam yang telah menemani dan memberi dukungan kepada penulis selama masa kuliah.
16. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bekerja keras untuk mencapai titik ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT., selalu melimpahkan Rahmat serta karunia-Nya, Aamiin. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan Skripsi ini untuk menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca, Aamiin.

Surabaya, 19 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kucing	4
2.2 Ekstremitas pada Kucing.....	6
2.3 Paraplegia pada Kucing.....	7
2.4. Rasa Sakit (<i>Pain</i>).....	9
2.5 <i>Pain Scoring</i> pada Kucing.....	10
2.6 Akupuntur	11
2.7 <i>Laserpuncture</i>	13
2.8 Titik Terapi Akupuntur	15
2.9 Titik Terapi <i>Laserpuncture</i>	16
III. MATERI DAN METODE	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Alat dan Bahan.....	18
3.2.1 Alat Penelitian	18

3.2.1 Bahan Penelitian.....	18
3.3 Metode Penelitian.....	18
3.3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.4 Prosedur Penelitian.....	19
3.4.1 Pengambilan Sampel	19
3.4.2 Prosedur Akupunktur dan <i>Laserpuncture</i>	19
3.4.3 Evaluasi Kesembuhan.....	20
3.5 Kerangka Penelitian	22
3.6 Analisis data.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil	24
4.1.1 Kasus Akupunktur Kucing Mprutt	25
4.1.2 Kasus Akupunktur Kucing Cimeng.....	26
4.1.3 Kasus Akupunktur Kucing Kuning	27
4.1.4 Kasus <i>Laserpuncture</i> Kucing San-San	28
4.1.5 Kasus <i>Laserpuncture</i> Kucing Catty.....	29
4.1.6 Kasus <i>Laserpuncture</i> Kucing Mawng	30
4.1.7 Deskripsi Subjek Penelitian	31
4.1.8 Hasil Analisis Hubungan (<i>Pearson Chi-Square</i>).....	32
4.1.9 Hasil Analisis Perbandingan Rata-Rata (<i>One-Way ANOVA</i>)	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Pasca Akupunktur.....	36
4.2.2 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Pasca <i>Laserpuncture</i>	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kucing	4
Gambar 2.2 Rangka <i>Appendicular</i> Kucing.....	6
Gambar 2.3 Paraplegia pada Kucing	8
Gambar 2.4 <i>Ilustrasi Feline Grimace Scale</i>	11
Gambar 2.5 Alat Terapi Akupuntur	12
Gambar 2.6 Alat Terapi <i>Laserpuncture</i>	13
Gambar 2.7 Titik Terapi Akupuntur pada Kucing.....	15
Gambar 2.8 Titik Terapi <i>Laserpuncture</i> pada Kucing.....	17
Gambar 3.1 <i>Ilustrasi Feline Grimace Scale</i>	21
Gambar 4.1 Titik Terapi Akupuntur Kucing Mprutt	26
Gambar 4.2 Titik Terapi Akupuntur Kucing Cimeng.....	27
Gambar 4.3 Titik Terapi Akupuntur Kucing Kuning.....	28
Gambar 4.4 (A) Titik Terapi <i>Laserpuncture</i> Kucing San-San, (B) Radiografi Kucing San-San Posisi <i>Ventro-Dorsal</i> (Panah kuning merupakan lesi <i>compresio lumbal</i> V-VI).....	29
Gambar 4.5 (A) Titik Terapi <i>Laserpuncture</i> Kucing San-San, (B) Radiografi Kucing San-San Tampak <i>Ventro-Dorsal</i> (Panah kuning merupakan lesi <i>compresio lumbal</i> III-VI), (C) Radiografi Kucing San-San Tampak <i>Lateral</i> (Panah kuning merupakan lesi <i>compresio cervical</i> II-III).....	30
Gambar 4.6 (A) Titik Terapi <i>Laserpuncture</i> Kucing Mawng, (B) Titik Terapi <i>Laserpuncture</i> Kucing Mawng, (C) Radiografi Kucing Mawng Tampak <i>Lateral</i> , (D) Radiografi Kucing Mawng Tampak <i>Ventro-Dorsal</i> (Panah kuning menunjukkan lesi <i>compresio lumbal</i> II-III)	31
Gambar 4.7 Grafik Hasil Analisis Uji <i>Pearson Chi-Square</i> , Persentase Tingkat Paraplegia Berdasarkan Jenis Terapi.....	32
Gambar 4.8 Grafik Hasil Analisis Uji <i>Pearson Chi-Square</i> , Persentase <i>Pain Scoring</i> Postur Berdasarkan Jenis Terapi.....	33
Gambar 4.9 Grafik Hasil Analisis Uji <i>Pearson Chi-Square</i> , Persentase <i>Pain Scoring Feline Grimace Scale</i> Berdasarkan Jenis Terapi	33
Gambar 4.10 (A) Kondisi Kucing Mprutt Sebelum Terapi Akupuntur yang Pertama, (B) Kondisi Kucing Mprutt Setelah Terapi Akupuntur yang Ke-empat.	37
Gambar 4.11 (A) Kondisi Kucing Cimeng Sebelum Terapi Akupuntur yang Pertama, (B) Kondisi Kucing Cimeng Sesudah Terapi Akupuntur yang Ke-empat	40
Gambar 4.12 (A) Kondisi Kucing Kuning Sebelum Terapi Akupuntur yang Pertama, (B) Kondisi Kucing Kuning Setelah Terapi Akupuntur yang Ketiga.....	42

Gambar 4.13 (A) Kondisi Kucing San-San Saat diberikan Terapi <i>Laserpuncture</i> yang Pertama, (B) Kondisi Kucing San-San Saat diberikan Terapi <i>Laserpuncture</i> yang Ke-enam.....	44
Gambar 4.14 Kondisi Kucing Catty Saat diberikan Terapi <i>Laserpuncture</i>	45
Gambar 4.15 (A) Kondisi Kucing Mawng Sebelum diberikan Terapi <i>Laserpuncture</i> yang Pertama, (B) Kondisi Kucing Mawng Setelah diberikan Terapi <i>Laserpuncture</i> yang Kedua.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Pain Scoring Berdasarkan Postur Kucing	10
Tabel 3.1 Evaluasi Kesembuhan Tingkat Paraplegia Kucing	20
Tabel 3.2 Tabel Pain Scoring Berdasarkan Postur Kucing	21
Tabel 4.1 Tiga Ekor Kucing yang Diberikan Terapi Akupuntur.	24
Tabel 4.2 Tiga Ekor Kucing yang Diberikan Terapi <i>Laserpuncture</i>	25
Tabel 4.3 Perbandingan Rerata Skor Kelumpuhan dan Pain Scoring (Mean $\pm$ SD)	34
Tabel 4.4 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Kucing Mprutt.	37
Tabel 4.5 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Kucing Cimeng.	39
Tabel 4.6 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Kucing Kuning.	41
Tabel 4.7 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Kucing San-San.	43
Tabel 4.8 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Kucing Catty.	45
Tabel 4.9 Evaluasi Perkembangan Kesembuhan Kucing Mawng.	46